

PENYUTRADARAAN DOKUMENTER TELEVISI POTRET
"MENGENAL LEBIH DEKAT EPISODE: BRIGIDA LOURDES"
DENGAN GAYA INTERAKTIF

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Tugas Akhir Strata 1 Program

Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Serlin Oktuari
NIM: 1510770032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENYUTRADARAAN DOKUMENTER TELEVISI POTRET "MENGENAL LEBIH DEKAT EPISODE: BRIGIDA" DENGAN GAYA INTERAKTIF

diajukan oleh **Serlin Oktuari**, NIM 151077032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal _____ dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

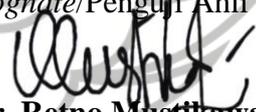
Pembimbing I/Ketua Penguji


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji


Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

Ketua/Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SERLIN OKTUARI

NIM : 1510770032

Judul Skripsi : **PENYUTRADARAAN DOKUMENTER TELEVISI
POTRET "MENGENAL LEBIH DEKAT EPISODE:
BRIGIDA LOURDES" DENGAN GAYA INTERAKTIF**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13, Mei 2022
Yang Menyatakan,



Nama Serlin Oktuari
NIM 1510770032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SERLIN OKTUARI

NIM : 1510770032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **PENYUTRADARAAN DOKUMENTER TELEVISI POTRET "MENGENAL LEBIH DEKAT EPISODE: BRIGIDA LOURDES" DENGAN GAYA INTERAKTIF** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei, 2022
Yang Menyatakan,



Nama Serlin Oktuari
NIM 1510770032



PERSEMBAHAN

*Persembahan untuk Ibu Supriyanti dan
Mochamad Nur Budi Santoso yang selalu
menyebut namaku dalam setiap doanya.*

*Persembahan untuk diri ini yang selalu berusaha
keras.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karunia dan berkat-Nya, sehingga tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni dengan judul Penyutradaraan Dokumenter Televisi Potret (Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes) Dengan Gaya Interaktif telah berhasil diselesaikan dengan baik. Penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana strata satu di Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
2. Lilik Kustanto, S.Sn, M.A. selaku Kepala Jurusan Televisi;
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Kepala Program Studi Film dan Televisi serta Dosen Pembimbing I;
4. Pius Rino Pungkiawan S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II;
5. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP, M.A. selaku Dosen Wali;
6. Bapak Mochamad Nur Budi Santoso, dan Ibu Supriyati, Orang tua Penulis;
7. Ilidzin Qoiriyah, Firmansyah, Syafira Sekar, Lulus Bramantyo, dan Sienna Storia, Adik Penulis;
8. Staf pengajar dan seluruh karyawan Prodi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Seluruh tim produksi Program Televisi Dokumenter Potret “Mengenal Lebih Dekat Episode Brigida Lourdes” serta Brigida Lourdes, sebagai narasumber;
10. Teman-teman angkatan 2015 Prodi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia

Yogyakarta;

11. Adhe Rachman, Degita, Widya, Talitha, Dimas Putih, Sonia,
Agnes, Rosa, Agatha, Gading, Rio, Anis Mcaw, Imer;
12. Diri sendiri, yang telah berusaha dengan keras.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan serta kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Atas apresiasi terkait skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 12 Mei 2022

Penulis

Serlin Oktuari
NIM: 1510770032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan Karya	3
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Karya	6
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan	13
1. Brigida Lourdes	13
2. <i>Fashion</i>	15
3. <i>Fashion Stylist</i>	16
B. Analisis Objek Penciptaan.....	17
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Program Televisi.....	20
B. Dokumenter.....	21
C. Dokumenter Potret	22
D. Gaya interaktif	23
E. Penyutradaraan Dokumenter	23
1. Naskah	25
2. Sinematografi.....	25
3. <i>Make-up</i> dan <i>Wardrobe</i>	26
4. <i>Editing</i>	27
5. Tata Suara	28
BAB IV KONSEP KARYA	
A. Konsep Penciptaan.....	29
1. Penulisan Naskah	30
2. Konsep Penyutradaraan.....	33
3. Konsep Sinematografi	34

4. Konsep Tata Suara	36
5. <i>Make-up</i> dan <i>Wardrobe</i>	36
6. Konsep <i>Editing</i>	37
B. Desain Program	38
1. Judul Program	38
2. Kategori Program	38
3. Episode	38
4. Durasi	38
5. Target Penonton	38
6. Kategori Produksi	38
C. Desain Produksi	38
1. Tema	38
2. Judul	38
3. Sinopsis	38
4. <i>Treatment</i>	39
5. Jadwal Produksi	45
6. Kru Produksi	46
7. Peralatan Produksi	37
8. Rencana Anggaran Belanja Produksi	48
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Perwujudan Karya	49
1. Praproduksi	49
2. Produksi	53
3. Pascaproduksi	55
B. Pembahasan Karya	51
1. Pembahasan Dokumenter Televisi Potret	57
2. Pembahasan Karya Dokumenter Televisi “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	58
3. Pembahasan Dokumenter Televisi “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	66
4. Program Dokumenter Televisi “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	96
5. C. Kendala Perwujudan Karya	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 <i>Bumper</i> logo “Maestro Indonesia”	6
Gambar 1.1.2. Poster Acara Maestro Indonesia episode Addie MS	7
Gambar 1.1.3. <i>Screen capture</i> acara Maestro Indonesia episode Slank	7
Gambar 1.1.4. <i>Screen capture</i> bumper program “I look”	8
Gambar 1.1.5. <i>Screen capture</i> program “I look”	9
Gambar 1.1.6. <i>Screen capture</i> program “I look”	9
Gambar 1.1.7. Poster film “My Life in Limbo”	10
Gambar 1.1.8. <i>Screen capture</i> film “My Life In Limbo”	11
Gambar 1.1.9. <i>Screen capture</i> film “My Life In Limbo”	12
Gambar 2.1.1 Foto Brigida Lourdes	13
Gambar 2.1.2. Foto Brigida Lourdes	14
Gambar 5.3.1. <i>Screen Capture highlight</i> program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	66
Gambar 5.3.2. <i>Screen Capture bumper</i> program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	67
Gambar 5.3.3. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	67
Gambar 5.3.4. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	68
Gambar 5.3.5. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	68
Gambar 5.3.6. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	69
Gambar 5.3.7. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	69
Gambar 5.3.8. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	70
Gambar 5.3.9. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	70
Gambar 5.3.10. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	71
Gambar 5.3.11. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	72
Gambar 5.3.12. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	72
Gambar 5.3.13. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	73
Gambar 5.3.14. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	73
Gambar 5.3.15. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	74
Gambar 5.3.16. <i>Screen Capture</i> segmen 1 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	74

Gambar 5.3.17. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	75
Gambar 5.3.18. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	76
Gambar 5.3.19. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	76
Gambar 5.3.20. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	77
Gambar 5.3.21. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	77
Gambar 5.3.22. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	78
Gambar 5.3.23. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	78
Gambar 5.3.24. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	79
Gambar 5.3.25. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	79
Gambar 5.3.26. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	80
Gambar 5.3.27. <i>Screen Capture</i> segmen 2 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	80
Gambar 5.3.28. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	82
Gambar 5.3.29. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	82
Gambar 5.3.30. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	83
Gambar 5.3.31. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	83
Gambar 5.3.32. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	84
Gambar 5.3.33. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	84
Gambar 5.3.34. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	85
Gambar 5.3.35. <i>Screen Capture</i> segmen 3 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	85
Gambar 5.3.36. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	86
Gambar 5.3.37. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	87
Gambar 5.3.38. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	87
Gambar 5.3.39. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	88

Gambar 5.3.40. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	88
Gambar 5.3.41. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	89
Gambar 5.3.42. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	89
Gambar 5.3.43. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	90
Gambar 5.3.44. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	90
Gambar 5.3.45. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	91
Gambar 5.3.46. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	91
Gambar 5.3.47. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	92
Gambar 5.3.48. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	92
Gambar 5.3.49. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	93
Gambar 5.3.50. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	93
Gambar 5.3.51. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	94
Gambar 5.3.52. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	94
Gambar 5.3.53. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	95
Gambar 5.3.54. <i>Screen Capture</i> segmen 4 program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes”	95

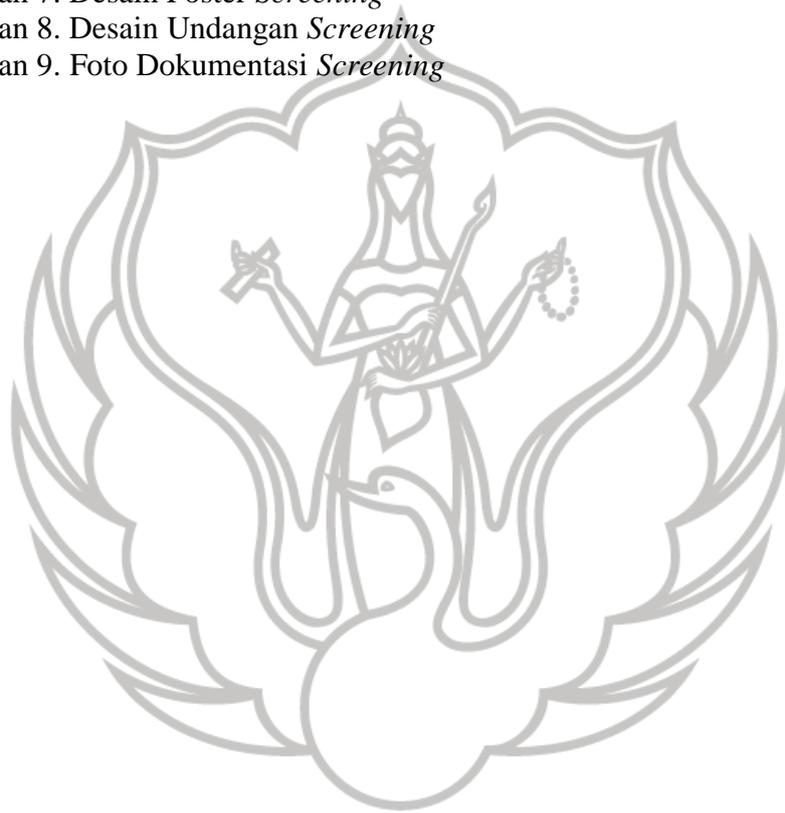
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Treatment</i>	39
Tabel 4.2. Jadwal Produksi	45
Tabel 4.3. Alat Produksi.....	47
Tabel 4.4. Rencana Anggaran Belanja Produksi.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Kelengkapan Syarat dari Kampus
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi Produksi
- Lampiran 3. Desain Poster dan Cover DVD Karya
- Lampiran 4. Rancangan Anggaran Biaya
- Lampiran 5. Tim Produksi
- Lampiran 6. *Script*
- Lampiran 7. Desain Poster *Screening*
- Lampiran 8. Desain Undangan *Screening*
- Lampiran 9. Foto Dokumentasi *Screening*



ABSTRAK

“Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” merupakan program acara dokumenter televisi yang berbentuk potret, dengan mengangkat sisi *human interest* dari tokoh-tokoh yang dianggap inspiratif, dan menggunakan gaya interaktif sebagai penyampaian informasi. Gaya interaktif juga dipilih untuk memberikan kesan kedekatan yang dihadirkan antara narasumber dengan kru yang menjadi sudut pandang penonton. Gaya interaktif juga dipilih karena sesuai dengan judul program acara.

Brigida Lourdes merupakan seorang *fashion designer* dan *fashion stylist* profesional. Brigida dapat mengubah perspektif audiens mengenai sosok personal yang dirasa kurang menarik dalam hal penampilan menjadi seseorang yang lebih menarik. Tidak banyak sorotan khalayak yang tertuju kepada sosok *fashion designer* atau *fashion stylist* itu sendiri. Padahal seorang *designer* dan *stylist* itu yang paling banyak berperan dalam dunia *fashion*.

Kata kunci: dokumenter televisi potret, gaya interaktif, Brigida Lourdes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fashion sering mengacu pada suatu penampilan yang menunjukkan perihal identitas seseorang, tidak hanya sekedar kebutuhan. Apabila mengacu pada kebutuhan, maka orientasi *fashion* lebih ditujukan pada kebutuhan untuk ditampilkan kepada orang lain atau khalayak. Sedangkan apabila penampilan mampu untuk dikomunikasikan secara rutin kepada banyak pihak, maka tidak menutup kemungkinan untuk terbentuknya suatu identitas.

Fashion sebagai identitas sosial selalu terkait dengan status sosial seseorang dan kelas sosial. Pada saat status sosial seseorang berubah, maka akan terjadi perubahan pula terhadap identitas saat itu. Misalnya busana bagi seorang mahasiswa lebih dipandang sebagai suatu cara untuk mengkomunikasikan identitas mereka sebagai mahasiswa, untuk menampilkan siapa mereka bagi khalayak menggunakan atribut-atribut formal seperti almamater hingga gaya busana. Jogjakarta sebagai kota pelajar secara tidak langsung membentuk banyak sekali identitas yang dapat menjadi perwakilan seseorang untuk menunjukkan eksistensinya, bahkan mahasiswa seringkali juga memilih beberapa atribut yang mampu mewakili tren, ideologi, budaya, agama, dan lain sebagainya di luar ranah *fashion* sebagai kebutuhan.

Berbagai macam busana seperti baju dan aksesoris yang dikenakan saat ini bukanlah sekedar penutup tubuh dan hiasan kecantikan, namun lebih dari itu busana juga telah menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi bagi mereka. Fashion tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mendongkrak penampilan para pemakai.

Brigida Lourdes adalah seorang *fashion designer* dan *fashion stylist* yang sudah lama berkecimpung di dalam dunia *fashion*. Brigida lahir di Jakarta 39

tahun silam, ibunya berasal dari Jogja sedangkan ayahnya berasal dari Flores. Karir Brigida berawal dari tahun 2014 ketika memutuskan untuk masuk ke dalam pendidikan *fashion*. Pada tahun 2015, Brigida baru saja lulus tahapan pertama dari pendidikan *fashion* dan langsung mendapatkan pekerjaan sebagai *fashion stylist* dari beberapa publik figur ternama di Indonesia. Keunikan yang begitu mencolok dari sosok Brigida Lourdes sendiri adalah gaya busana yang dipakai sehari-hari. Brigida Lourdes dalam kesehariannya selalu menggunakan gaya busana European Princess, bahkan tidak jarang menggunakan gaya tersebut walau berada di rumah. Gaya berbusana yang unik dalam kesehariannya inilah yang membuat Brigida Lourdes secara langsung mampu dilirik oleh klien-kliennya. Hal tersebut pada akhirnya juga mendukung Brigida untuk mempunyai keahlian khusus di mana *fashion* yang dirancang atau dibuat olehnya mampu memunculkan rasa kepercayaan diri bagi kliennya.

Jejak karir dan prestasi Brigida inilah yang akan diangkat dalam karya dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” dengan gaya interaktif. “Mengenal Lebih Dekat” adalah program acara dokumenter televisi yang dalam tiap episodenya akan meliput seorang tokoh yang inspiratif atau mempunyai pengaruh positif di masyarakat. Program acara dokumenter televisi ini berbentuk potret dengan mempertimbangkan seorang tokoh yang menjadi *human interest*. Dokumenter televisi selalu berkaitan dengan kaidah-kaidah penyiaran. Kaidah-kaidah penyiaran itulah yang akan menjadi acuan program acara “Mengenal Lebih Dekat” untuk menjadi tayangan yang bermanfaat bagi penonton. Program dokumenter televisi potret “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” ini akan menunjukkan eksistensi Brigida Lourdes sebagai seorang *fashion designer* dan *fashion stylist*, dimana secara tidak langsung menunjukkan bagaimana pentingnya *fashion* yang tidak hanya berfungsi sebagai kebutuhan pokok dan sebuah komoditas ekonomi, namun *fashion* juga mempunyai fungsi lain khususnya dalam bidang hiburan.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan karya ini berawal dari kedekatan pekerjaan yang digeluti dalam keseharian yaitu dalam bidang *make up* dan *style*. Kesenambungan antara pekerjaan tersebut pada akhirnya juga berpengaruh terhadap kedekatan dengan berbagai tokoh yang mempunyai banyak prestasi inspiratif di bidangnya masing-masing. Kehadiran tokoh-tokoh yang inspiratif ini seharusnya mampu memberikan dampak positif yang berarti bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku industri kreatif. Tokoh-tokoh inspiratif tersebut diharapkan akan dapat diperkenalkan secara luas terhadap masyarakat melalui program dokumenter televisi “Menenal Lebih Dekat” ini. Dalam salah satu episode program dokumenter televisi ini akan mengangkat seorang tokoh bernama Brigida Lourdes yang mempunyai keahlian khusus di bidang *fashion* dan *style*. Brigida Lourdes termasuk ke dalam *fashion stylist* dengan banyak prestasi membanggakan, baik di Indonesia hingga di kancan Internasional.

Fashion Stylist atau Pengarah Gaya merupakan sebutan untuk seseorang yang bertugas menentukan konsep berpakaian orang lain termasuk seorang klien untuk tampil memesona. Profesi ini memang masih berada dalam satu lingkaran dengan desainer, perias, *hair stylist*, juga penata panggung di dunia *fashion*. Fashion designer atau perancang busana adalah seseorang yang ahli dan terampil dalam mendesain pakaian serta menciptakan dan mengembangkan rancangan busana. Brigida Lourdes adalah seorang *fashion designer* dan *fashion stylist* yang sudah lama berkecimpung di dalam dunia *fashion*. Brigida lahir di Jakarta 39 tahun silam, ibunya berasal dari Jogja sedangkan ayahnya berasal dari Flores. Karir Brigida berawal dari tahun 2014 ketika memutuskan untuk masuk ke dalam pendidikan *fashion*. Pada tahun 2015, Brigida baru saja lulus tahapan pertama dari pendidikan *fashion* dan langsung mendapatkan pekerjaan sebagai *fashion stylist* dari beberapa publik figur ternama di Indonesia. Brigida mempunyai keahlian khusus dimana *fashion* yang dirancang atau dibuat olehnya mampu memunculkan rasa kepercayaan diri.

Program acara “Mengetahui Lebih Dekat” secara luas merupakan dokumenter televisi yang mengangkat kisah tokoh-tokoh yang memiliki banyak pengaruh serta memberikan banyak inspirasi terhadap masyarakat, terlebih jika tokoh-tokoh tersebut belum mendapatkan banyak sorotan di sebuah program televisi. Dalam program dokumenter televisi “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” ini akan menggunakan gaya interaktif. Gaya interaktif dipilih dengan alasan agar penonton mampu benar-benar melihat sosok Brigida Lourdes secara langsung serta menunjukkan bagaimana aktivitas tokoh di dalam lingkup pekerjaannya. Selain itu gaya interaktif juga tidak memberikan batasan atas keikutsertaan kru untuk mengetahui narasumber agar lebih fleksibel dalam mengemukakan sisi *human interest*-nya. Gaya interaktif digunakan juga untuk lebih mendukung judul program acara dokumenter televisi ini yaitu “Mengetahui Lebih Dekat”, karena dokumenter televisi potret mengutamakan bentuk kedekatan dengan narasumber sebagai sosok yang berperan penting sebagai penyampai informasi hingga sisi dramatisnya.

Pembuatan film dokumenter diawali oleh riset. Riset adalah faktor terpenting untuk setiap fase dokumenter yaitu dalam pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Riset dilakukan dengan mencari data dari berbagai literasi dan juga pendekatan langsung kepada kehidupan tokoh. Pengambilan gambar akan dilakukan menjadi dua tahap, yang pertama adalah mengumpulkan beberapa gambar yang nantinya akan dijadikan sebagai *footage* untuk menunjukkan berbagai prestasi yang pernah diperoleh narasumber, kedua adalah pengambilan gambar narasumber dengan mengikuti kegiatan sehari-hari ketika berurusan dengan klien. Setelah itu, proses penyuntingan gambar untuk membangun unsur dramatis dan alur yang akan dipahami oleh penonton dalam memandang tokoh yang memberikan inspirasi serta menumbuhkan rasa kepercayaan diri melalui dunia *fashion* dan *style*.

C. Tujuan dan Manfaat

Program dokumenter televisi potret “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Membuat program dokumenter televisi untuk mengangkat peran tokoh-tokoh yang berpengaruh dan memberikan inspirasi kepada masyarakat khususnya penonton.
2. Menunjukkan kepada penonton mengenai kehidupan seseorang yang bergelut di dalam dunia *fashion* dan *style*.
3. Membuat program dokumenter televisi yang mampu memancing sisi intelektual publik dengan hadirnya tokoh-tokoh inspiratif.

b. Manfaat

1. Sebagai karya program televisi berkualitas yang mampu memberikan dampak positif bagi penonton.
2. Sebagai karya program televisi yang mampu menambah wawasan penonton dalam bidang *fashion* dan *style*
3. Sebagai karya program televisi yang mampu memberikan tontonan yang edukatif, kreatif, dan informatif.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri penonton mengenai *fashion* dan *style*.

D. Tinjauan Karya

Karya program acara dokumenter televisi ini mengacu kepada beberapa karya program televisi dan film dokumenter lepas. Konten atau bentuk yang diangkat akan berbeda namun bentuk program dan pembahasan yang tidak jauh berbeda dari apa yang akan dibahas dalam dokumenter televisi ini.

a. Maestro Indonesia RTV



Gambar 1.1.1. Bumper logo Maestro Indonesia
Sumber: Facebook Rajawali Televisi diakses pada 28 Maret 2022

Kategori Program	: Non cerita
Stasiun Televisi	: Rajawali TV
Nama Program	: Maestro Indonesia
Jam Tayang	: Minggu, 09.30 WIB
Host	: Senandung Nacita dan Inne Sudjono

Program acara Maestro Indonesia adalah salah satu program acara di Rajawali TV (RTV). Program acara ini mengulik seputar kehidupan tokoh-tokoh yang sudah dianggap sebagai maestro di bidangnya. Beberapa tokoh yang pernah di undang di acara ini antara lain adalah Ade Rai seorang

binaragawan, Rustono seorang pengusaha tempe, Addie MS seorang komposer, Didi Kempot seorang musisi, dan lain sebagainya. Program acara ini lebih mengedepankan informasi narasumber melalui wawancara.



Gambar 1.1.2. Poster acara Maestro Indonesia episode Addie MS
Sumber: Facebook Rajawali Televisi diakses pada 28 Maret 2022

Program acara ini dijadikan referensi karena mengangkat tentang kehidupan tokoh dan potret *human interest*. Perbedaan antara Maestro Indonesia dengan program acara Mengenal Lebih Dekat adalah bentuk programnya. Maestro Indonesia adalah program acara talkshow sedangkan Mengenal Lebih Dekat adalah dokumenter televisi.



Gambar 1.1.3. Screenshot acara Maestro Indonesia episode Slank
Sumber: Youtube Rajawali Televisi diakses pada 28 Maret 2022

b. I Look NET TV



Gambar 1.1.4. Screenshot Graphic Program ilook
Sumber: Pets 101 media Youtube, diakses pada 22 Maret 2022

Kategori Program	: Non cerita
Stasiun Televisi	: Net TV
Nama Program	: I Look
Jam Tayang	: Sabtu dan Minggu, 10.30 WIB
Host	: Kimmy Jayanti

“*I Look*” merupakan program acara di stasiun televisi Net TV yang membahas berbagai pernak pernik yang berhubungan dengan penampilan/*style/fashion*. Program ini memberikan tips seputar *fashion* yang bermanfaat bagi penonton hingga program acara ini sempat menjadi acuan *fashion* bagi masyarakat Indonesia. Setiap episode selalu ada model yang memperagakan *fashion* show dengan mengenakan pakaian sesuai tema yang diangkat. Selain itu di setiap episode juga mendatangkan tokoh di bidang *fashion* baik seorang *stylist* maupun *fashionista* yang memiliki berbagai macam latar belakang.



Gambar 1.1.5. *Screenshot* program iLook episode I Dare You with Rinni Wulandari
Sumber: Youtube NET TV, diakses pada 22 Maret 2022

Terdapat segmen khusus tentang tutorial memodifikasi aksesoris *fashion* menjadi lebih menarik dan berbeda, dimana hasil dari modifikasi akan dipakai oleh model.

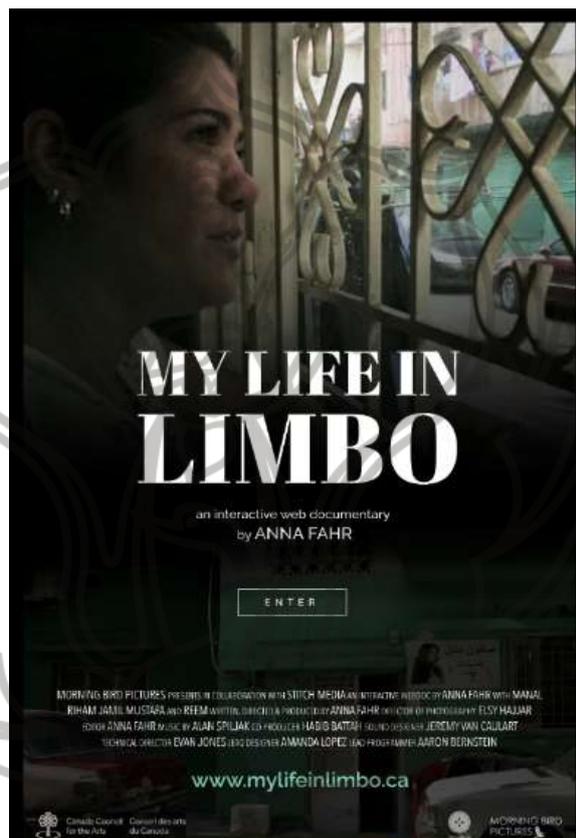


Gambar 1.1.6. *Screenshot* program iLook episode Mix & Match Korean Style
Sumber: Youtube NET TV, diakses pada 22 Maret 2022

Program acara ini dijadikan referensi karena membahas kesamaan bidang yaitu *style* dan *fashion*. Selain itu dalam segi sinematografi pada program acara ini juga dijadikan referensi dimana kamera yang bergerak dinamis mengikuti kegiatan narasumber, meskipun di beberapa segmen

yang lain menggunakan sinematografi yang statis. Sedangkan yang membedakan adalah program acara “I Look” berbentuk *magazine show* dan program “Mengenal Lebih Dekat” berbentuk dokumenter televisi.

c. My Life in Limbo



Gambar 1.1.7. Poster Film My Life in Limbo
Sumber: situs web mylifeinlimbo.ca, diakses pada 10 April 2022

Sutradara	: Anna Fahr
Produksi	: Morning Birds Pictures
Negara	: Canada
Durasi	: 22 menit
Tahun	: 2020

Sebuah web dokumenter interaktif yang menceritakan kisah seorang ibu tunggal dari empat anak dari Damaskus yang mengoperasikan salon rambut dari apartemen satu kamar tidurnya yang sempit di kawasan Armenia Beirut.



Gambar 1.1.8. *Screenshot* 1 trailer film dokumenter *My Life in Limbo*
Sumber: Youtube Morning Bird Pictures, diakses pada 10 April 2022

Manal adalah ibu tunggal dari empat anak dari Damaskus yang telah tinggal di Lebanon selama delapan tahun. Untuk memenuhi kebutuhannya, ia mengoperasikan salon rambut dari apartemen satu kamar tidurnya yang sempit di Bourj Hammoud, kawasan Armenia di Beirut. Putra bungsunya, Jamil, adalah artis rap yang sedang naik daun dengan nama Jico El-Irani. Putri sulungnya, Riham, baru-baru ini kuliah di universitas di Damaskus tetapi harus meninggalkan studinya karena perang. Dokumenter web interaktif ini menceritakan kisah sebuah keluarga yang mencari kemungkinan masa depan yang lebih cerah sambil bersama-sama menghadapi tantangan hidup dalam ketidakpastian.



Gambar 1.1.9. *Screenshot 2* trailer film dokumenter *My Life in Limbo*
 Sumber: Youtube Morning Bird Pictures, diakses pada 10 April 2022

Film dokumenter ini akan dijadikan referensi karena menggunakan gaya interaktif sebagai gaya pengemasan dan cara pendekatan terhadap tokoh yang diangkat. Bentuk interaktif dalam program dokumenter ini mampu untuk memberikan kedekatan yang bagus dalam mengenal kegiatan dan permasalahan tokoh. Sedangkan yang akan menjadi perbedaan antara film dokumenter “My Life in Limbo” dengan program dokumenter televisi adalah formatnya. Film “My Life in Limbo” menggunakan format dokumenter lepas yang mampu memberikan sudut pandang lebih dalam hingga menampilkan konflik yang terkesan eksplisit dalam penyampaian masalah. Program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” ini lebih mengutamakan kedekatan dan masih membatasi penyuguhan permasalahan karena harus menjaga isi konten dengan kaidah-kaidah penyiaran sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Penyiaran.

BAB II

OBJEK PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan

1. Brigida Lourdes

Brigida Lourdes adalah seorang *fashion designer*, *fashion stylist*, dan content creator. Brigida lahir di Jakarta 34 tahun silam, ibunya berasal dari Jogja sedangkan ayahnya berasal dari Flores. Brigida sudah lama berkecimpung di dalam dunia *fashion*. Karir Brigida berawal dari tahun 2014 ketika memutuskan untuk masuk ke dalam pendidikan *fashion* di Imelda Sparks Fashion Academy yang sekarang berganti sebagai Sparks Fashion Academy. Pada tahun 2015, Brigida baru saja lulus tahapan pertama dari akademi *fashion* dan langsung berkarir dengan mendapatkan pekerjaan sebagai *fashion stylist* di Indonesia Fashion Week, setelah itu Brigida memutuskan untuk tetap dan berlanjut di dunia *fashion* hingga mendapatkan klien dari salah satu publik figur ternama di Indonesia.



Gambar 2.1.1. Foto Brigida Lourdes
Sumber: Dokumentasi pribadi Brigida Lourdes

Berawal dari klien seorang publik figur, pada akhirnya Brigida mulai mendapatkan sorotan dari beberapa publik figur lain. Setelah itu Brigida melakukan *fashion* show dimana beberapa model yang ikut serta di acara itu juga adalah beberapa publik figur. Melalui peran-peran Brigida itulah daftar publik figur seperti Prilly Latuconsina, Mikha Tambayong, Shella Darsha, Jessica Milla, dan lain sebagainya hingga menjadi *stylist* tetap grup idol Cherrybelle. Pada tahun 2015 Brigida juga mengawali karirnya sebagai wardrobe artist di film My Stupid Boss.

Pada tahun 2016 Brigida ikut di Jakarta Fashion Week dan Jakarta Fashion and Food Festival dengan membawa produknya sendiri. Setelah itu Brigida memutuskan untuk pergi ke Belgia dan mulai belajar bahasa Perancis. Brigida mencoba untuk memperluas karirnya di Eropa hingga bekerja sama dengan model dan fotografer sampai hasil karyanya dimuat di majalah.



Gambar 2.2. Lourdes Fashion Show di Jakarta Fashion Week 2018 (Brigida Lourdes nomor dua dari kiri)

Sumber: Dokumentasi pribadi Brigida Lourdes

Sepulang dari Eropa Brigida memutuskan kembali ke Indonesia dan menetap di Jogja. Selain menjadi *stylist*, Brigida juga mengerjakan beberapa desain pesanan customer seperti baju untuk kondangan,

prewedding, dan lain sebagainya. Ketika berada di Jogja Brigida mulai melebarkan sayapnya dengan berkolaborasi untuk menjadi *stylist* di produk *make-up*, pengerjaan katalog, *lookbook*, hingga pengerjaan iklan. Brigida mempunyai keahlian khusus dimana *fashion* yang dirancang atau dibuat olehnya mampu memunculkan rasa kepercayaan diri. Kegiatan sehari-hari Brigida Lourdes adalah seorang *freelancer fashion stylist* yang bertugas untuk memadupadankan busana untuk model maupun kliennya hingga sesuai dengan *moodboard* atau *style* yang diinginkan. Brigida dapat mengubah perspektif audiens mengenai personal yang dirasa kurang menarik dalam hal penampilan menjadi seseorang yang lebih menarik.

2. *Fashion*

Dalam *Oxford English Dictionary* (OED), kata *fashion* berasal bahasa latin yaitu *factio* memiliki arti politis, yang artinya membuat atau melakukan dan *facere* yang artinya membuat atau melakukan. Makna *fashion* yang sebenarnya adalah mengacu pada kegiatan. *Fashion* merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, bukan seperti saat ini yang memaknai *fashion* sebagai segala sesuatu yang dipakai oleh seseorang (Barnard, 2011:11)

Dalam *Oxford English Dictionary*, arti *fashion* juga mengacu pada ide tentang *fetish* atau objek *fetish*, *facere* juga membentuk akar kata *fetish*. *Fashion* secara terminologi, bermakna tindakan atau proses membuat, potongan atau bentuk tertentu, bentuk, tata cara atau cara bertindak, berpakaian mengikuti konvensi. Tetapi dari beberapa arti tersebut, dikelompokkan menjadi dua arti utama yakni kata benda dan kata kerja. Sebagai kata benda, *fashion* bermakna sesuatu, seperti bentuk dan jenis, buatan atau bentuk tertentu. Sehingga *fashion* disini menjelaskan bagaimana model dan bentuk sesuatu yang dikenakan oleh seseorang. Sedangkan sebagai kata kerja, *fashion* memiliki arti kegiatan membuat atau melakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika istilah *fashion* itu mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan

dandanan, gaya dan busana seseorang sesuai dengan era terkini. (Barnard, 1996:13)

Berdasarkan pengalaman sehari-hari, pakaian dipilih sesuai dengan apa yang akan dilakukan pada hari itu, bagaimana suasana hati seseorang, siapa yang akan ditemuinya dan seterusnya. Pakaian sering dianggap sebagai sebuah topeng untuk memanipulasi tubuh, sebagai cara untuk membangun dan menciptakan citra diri. Pakaian membangun habitat pribadi, sebagai sebuah perangkat penting untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, pakaian dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi tertentu. Peran penting seseorang pencipta atau desainer pakaian, mempengaruhi identitas pakaian, sekaligus citra tubuh penggunanya. (Claik, 1996:1)

Fashion dan pakaian pada tataran dasarnya adalah berfungsi sebagai penutup, perlindungan, kesopanan, dan daya tarik. Kini *fashion* sudah merupakan bagian dari *lifestyle* atau gaya hidup, karena dengan *fashion* terkini seseorang bisa menunjukkan kualitas gaya hidupnya. Istilah untuk orang-orang yang amat sangat menyukai *fashion* sebagai gaya hidup biasa disebut dengan *fashionister* atau *fashionista* (Barnard, 2011:176).

3. *Fashion stylist* dan *fashion designer*

Fashion Stylist atau Pengarah Gaya merupakan sebutan untuk seseorang yang bertugas menentukan konsep berpakaian orang lain termasuk seorang klien untuk tampil memesona. Profesi ini memang masih berada dalam satu lingkaran dengan desainer, perias, *hair stylist*, juga penata panggung di dunia *fashion*. Sedangkan *fashion designer* atau perancang busana adalah seseorang yang ahli dan terampil dalam mendesain pakaian serta menciptakan dan mengembangkan rancangan busana. Perancang busana atau *fashion designer* adalah profesi di balik tren yang bisa dan biasa masyarakat ikuti setiap saat. Perancang busana bekerja dengan menganalisa tren konsumen.

B. Analisis Objek Penciptaan

Program acara “Mengetahui Lebih Dekat” secara luas merupakan dokumenter televisi yang mengangkat kisah tokoh-tokoh yang memiliki banyak pengaruh serta memberikan banyak inspirasi terhadap masyarakat, terlebih jika tokoh-tokoh tersebut belum mendapatkan banyak sorotan di sebuah program televisi. Terdapat beberapa poin untuk memilih objek penciptaan dalam program acara dokumenter televisi “Mengetahui Lebih Dekat” ini. Program acara dokumenter televisi ini berbentuk potret dengan mempertimbangkan seorang tokoh yang menjadi *human interest*. Poin pertama untuk memilih objek penciptaan dalam program acara dokumenter televisi “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” ini adalah Brigida Lourdes sebagai sosok *fashion designer* dan *fashion stylist* di Indonesia. Jejak karir dan prestasi Brigida inilah yang akan diangkat dalam karya dokumenter televisi “Mengetahui Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” dengan gaya interaktif. Selain jejak karir dan prestasi yang diperoleh, Brigida Lourdes juga memiliki *sense of arts* dalam bidang *fashion* yang tidak semua orang miliki. *Sense of arts* yang begitu mencolok dari sosok Brigida Lourdes sendiri adalah gaya busana yang dipakai sehari-hari.

Brigida Lourdes dengan umur 39 tahun, dalam kesehariannya selalu menggunakan gaya busana *European Princess*, dimana ia menggunakan busana dengan warna-warni yang mencolok dan lebih mengesankan sebagai seorang putri remaja yang anggun. Brigida menggunakan gaya busana sedemikian rupa dalam berbagai acara dan aktivitas seperti pergi keluar rumah, berbelanja ke pasar, bersua di tempat tongkrongan, bahkan tidak jarang Brigida Lourdes tetap menggunakan gaya tersebut walau berada di rumah. Brigida pernah bercerita bahwa justru dengan gaya busana yang mencolok itulah dirinya menemukan kepercayaan diri yang saya kuat. Gaya berbusana yang unik dalam kesehariannya inilah yang membuat Brigida Lourdes secara langsung mampu dilirik oleh klien-kliennya. Brigida adalah seorang *fashionista* yang pada akhirnya mampu untuk menjadi seorang *fashion*

designer dan *fashion stylist* dengan bakat serta keseriusannya dalam meniti karir.

Brigida dapat mengubah perspektif audiens mengenai sosok personal yang dirasa kurang menarik dalam hal penampilan menjadi seseorang yang lebih menarik. Brigida Lourdes mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri seseorang melalui karya *fashion* dan *style*. Komunikasi yang dijalin Brigida Lourdes terhadap klien membuat dirinya bisa memahami fungsi *fashion* dan *style* sesuai dengan apa yang diinginkan. Pengalaman Brigida dalam kancah nasional dan Internasional juga diharapkan menjadi poin yang sangat penting sebagai sosok yang sangat inspiratif.

Poin kedua untuk memilih objek penciptaan dalam program acara ini adalah adalah *fashion* atau *style* itu sendiri yang dianggap sangat dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia sebagai penonton televisi. Tidak bisa dipungkiri bahwa *fashion* dan *style* adalah termasuk dari kebutuhan pokok masyarakat. Terlepas dari fungsi kebutuhan pokok, *fashion* dan *style* sudah memiliki porsinya tersendiri bagi seluruh kalangan penonton televisi baik dari usia dini hingga dewasa. Bentuk kedekatan terhadap penonton inilah yang menjadi pertimbangan penting untuk memilih tema dalam salah satu episode program acara dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat”.

Poin ketiga adalah perihal sosok yang berperan penting dalam dunia *fashion* dan *style*. Terdapat beberapa sosok yang berperan penting di dunia *fashion* dan *style* seperti produsen, pasar, konsumen, *fashion designer*, *fashion stylist*, *content creator*, model, publik figur, dan lain sebagainya. Sebagai program acara dokumenter televisi berbentuk potret, “Mengenal Lebih Dekat” akan menggunakan salah satu peranan dalam dunia *fashion* yaitu sosok *fashion designer* dan *fashion stylist* itu sendiri. Dalam dunia *fashion* dan *style* dewasa ini, dengan perkembangan teknologi informasi dan banyaknya eksposur di sosial media membuat khalayak umum lebih mengenal model atau publik figur yang menjadi *fashionista*. Tidak banyak sorotan khalayak yang tertuju kepada sosok *fashion designer* atau *fashion stylist* itu sendiri. Padahal seorang *designer* dan *stylist* itu yang paling banyak berperan dalam dunia *fashion*. Sisi menarik

seorang *fashion designer* dan *fashion stylist* inilah yang juga menjadi pertimbangan program acara dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat” dengan bentuk potret dan *human interest* sebagai salah satu penyampai unsur naratif dan unsur dramatisnya.

Dalam program dokumenter televisi “Mengenal Lebih Dekat episode Brigida Lourdes” ini akan menggunakan gaya interaktif. Gaya interaktif dipilih dengan alasan agar penonton mampu benar-benar melihat sosok Brigida Lourdes secara langsung serta menunjukkan bagaimana aktivitas tokoh di dalam lingkup pekerjaannya. Selain itu gaya interaktif juga tidak memberikan batasan atas keikutsertaan kru untuk mengenal narasumber agar lebih fleksibel dalam mengemukakan sisi *human interest*-nya. Gaya interaktif digunakan juga untuk lebih mendukung judul program acara dokumenter televisi ini yaitu “Mengenal Lebih Dekat”, karena dokumenter televisi potret mengutamakan bentuk kedekatan dengan narasumber sebagai sosok yang berperan penting sebagai penyampai informasi hingga sisi dramatisnya.

